

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini dengan judul "Implementasi Metode Certainty Factor Pada Sistem Pakar Untuk Diagnosa Penyakit Faringitis Terhadap Manusia Berbasis Web" memiliki beberapa tahapan agar sistem dan metode dapat diimplementasikan dengan baik secara tersusun. Berikut tahapan-tahapan dalam mengimplementasikan sistem dan metode yang digunakan.

1. Penentuan topik

Penelitian ini berdasarkan apa yang sering terjadi dan dijadikan sebagai objek penelitian, penelitian ini berkaitan dengan seringnya terjadi penyakit faringitis atau Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) di Indonesia.

2. Studi Literatur

Dilakukan untuk menentukan teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini dan mempelajari tentang sistem pakar dan metode *certainty factor* yang berhubungan dengan perancangan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit faringitis pada manusia berbasis web dan dalam proses ini dilakukan studi kepustakaan melalui buku atau artikel yang berkaitan dengan sistem yang dibuat.

3. Identifikasi masalah

Dilakukan untuk mengetahui penyakit faringitis yang terjadi pada usia anak-anak dan usia dewasa dan mengapa demikian dibutuhkan sistem pakar untuk mendeteksi penyakit faringitis. Dari hasil wawancara mengenai penyakit faringitis bersama pakar, banyak masyarakat yang masih menghiraukan penyakit faringitis ini padahal jika dibiarkan akan semakin buruk. Untuk itu dibutuhkan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit faringitis pada manusia.

4. Konsultasi dan Wawancara

Pada tahapan ini dilakukan wawancara terkait gejala-gejala pada penyakit faringitis dan beberapa kategori faringitis. Wawancara dan konsultasi ini dilakukan dengan seorang pakar yaitu Tia Nisya Azura, S.Ked

5. Merancang Sistem

Dilakukan dengan merancang sebuah sistem untuk perhitungan menggunakan

metode *certainty factor*, membuat *flowchart*, struktur database, lalu membuat *Database schema*, DFD (Data Flow Diagram). Lalu merancang *User interface*, perancangan database, dan perancangan alur sistem.

6. Membangun Sistem

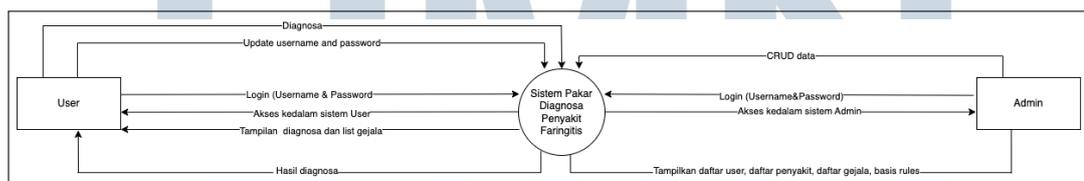
Website dibangun menggunakan VisualStudioCode dengan bahasa pemrograman PHP, HTML dan database MySQL.

7. Ujicoba aplikasi dan Evaluasi

Setelah dilakukan pembuatan aplikasi dan implementasi metode selesai, maka dilakukan ujicoba dan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat akurasi dari sistem yang telah dibuat dengan membandingkan hasil diagnosa pakar dengan hasil uji coba sistem menggunakan *Confusion Matrix*. Hasil dari pengujian, dilakukan perhitungan secara manual dengan hasil perhitungan dari sistem. Lalu melakukan evaluasi sistem kepada pengguna dengan mengisi kuesioner untuk menilai kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem yang terdapat pada formulir *End User Computing Satisfaction*.

3.1 Data Flow Diagram

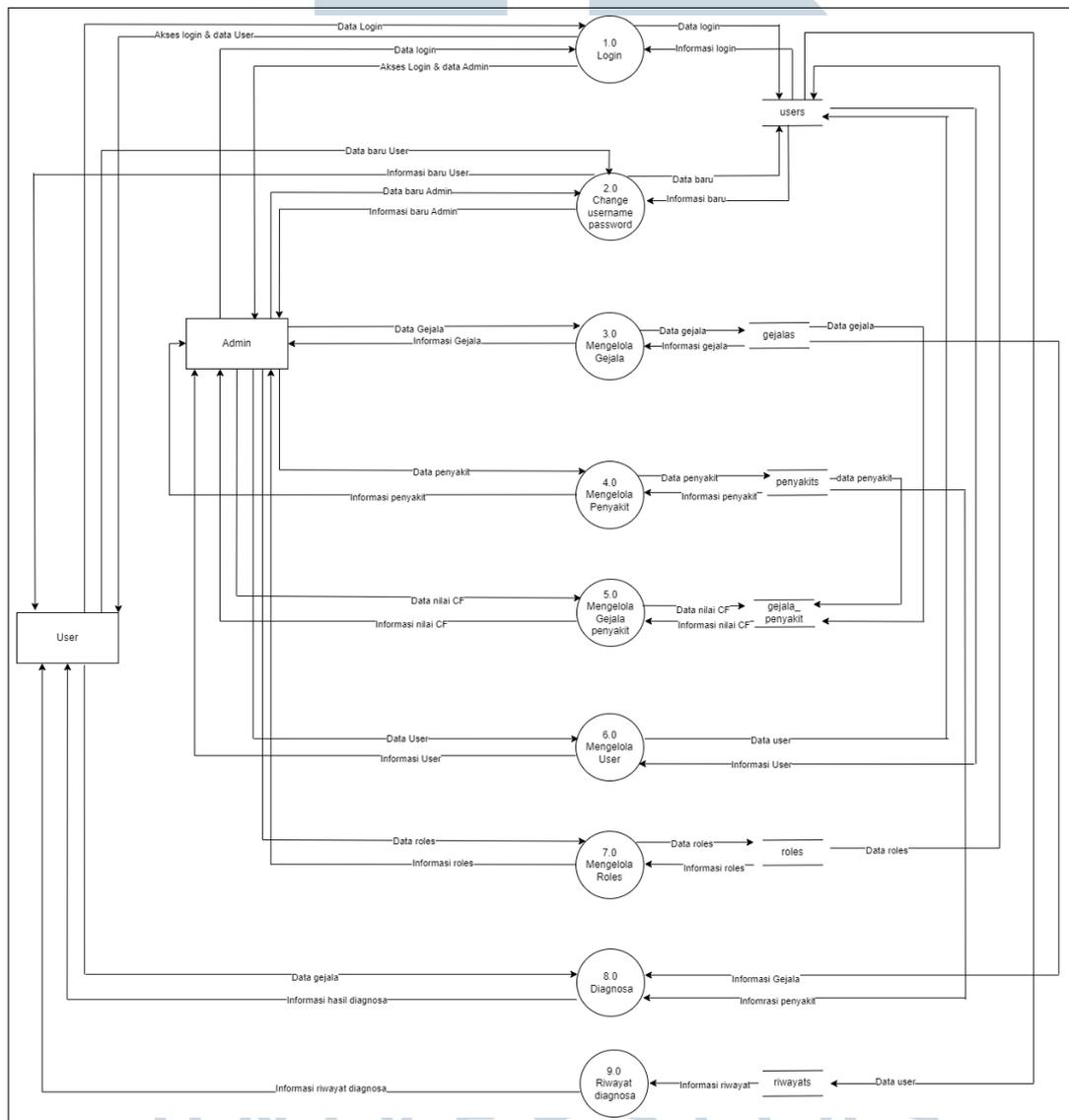
Data flow diagram menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem berdasarkan alur dari data yang digunakan diantara komponen-komponen tersebut.



Gambar 3.1. Diagram Konteks

Pada Gambar 3.1 adalah diagram konteks dari sistem pakar diagnosa penyakit faringitis yang telah dibuat. Pertama pengguna melakukan *login* terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password*. Lalu setelah berhasil login, pengguna dapat melakukan diagnosa dengan memilih gejala yang sedang dirasakan setelah melakukan diagnosa, pengguna dapat melihat hasil diagnosa dan melihat riwayat diagnosa.

Lalu, pertama Admin harus melakukan login terlebih dahulu untuk masuk kedalam tampilan Admin. Admin dapat melakukan CRUD data seperti daftar user, daftar penyakit, daftar gejala. Admin juga dapat melakukan input nilai cf yang sudah ditentukan oleh pakar pada menu basis rules.



Gambar 3.2. Data Flow Diagram level 1

Pada Gambar 3.2 adalah Data Flow Diagram (DFD) level 1 yang dikembangkan dari diagram konteks. DFD itu sendiri memiliki 8 proses sebagai berikut.

1. **Process 1.0** Pada proses ini *user* dan *admin* harus melakukan login terlebih dahulu untuk masuk kedalam website. *User* dan *Admin* harus memasukkan

username dan *password*. Setelah *user* dan admin login maka keduanya akan login sesuai dengan *role* yang telah ditentukan.

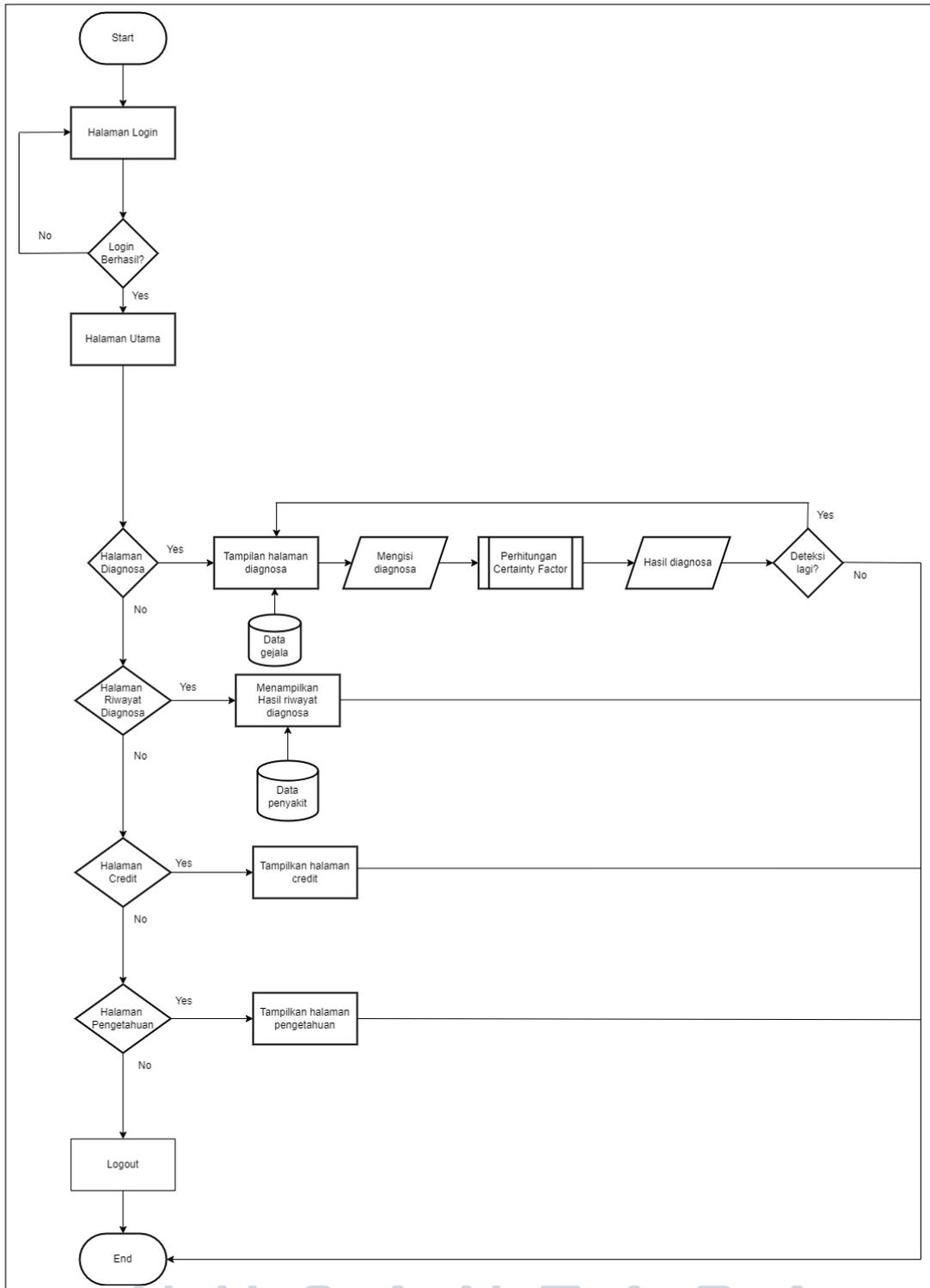
2. **Process 2.0** Pada proses ini *user* dan admin dapat melakukan perubahan terhadap profilnya masing masing, seperti mengubah *username* dan *password*.
3. **Process 3.0** Pada proses ini admin dapat mengelola gejala dengan melakukan CRUD dan diberikan informasi yang ada didalam *database*.
4. **Process 4.0** Pada proses ini admin dapat mengelola penyakit dengan melakukan CRUD dan diberikan informasi yang ada didalam *database*.
5. **Process 5.0** Pada proses ini admin dapat mengelola gejala penyakit dengan menginput nilai cf yang telah ditentukan oleh pakar.
6. **Process 6.0** Pada proses ini admin dapat mengelola *user* dengan melakukan CRUD dan diberikan informasi yang ada didalam *database*.
7. **Process 7.0** Pada proses ini admin dapat mengelola *roles* untuk memisahkan antara admin dan *user*
8. **Process 8.0** Pada proses ini untuk *user* melakukan diagnosa dengan memasukan gejala yang dirasakan lalu user akan melihat hasil diagnosa.
9. **Process 9.0** Pada proses ini *user* dapat melihat hasil diagnosa pada menu riwayat diagnosa dan diberikan informasi riwayat diagnosa yang ada didalam *database*.

3.2 Flowchart

Flowchart ini dibagi menjadi 6 yaitu flowchart user, flowchart admin dan flowchart perhitungan. Flowchart admin terdiri dari daftar user, daftar penyakit, daftar gejala dan basis rules.

3.2.1 Flowchart Halaman Utama User

Flowchart halaman user dibuat untuk merancang dalam pembuatan sistem ini, dan jika user berhasil melakukan login maka user akan masuk kedalam halaman utama user.



Gambar 3.3. Flowchart Halaman Utama User

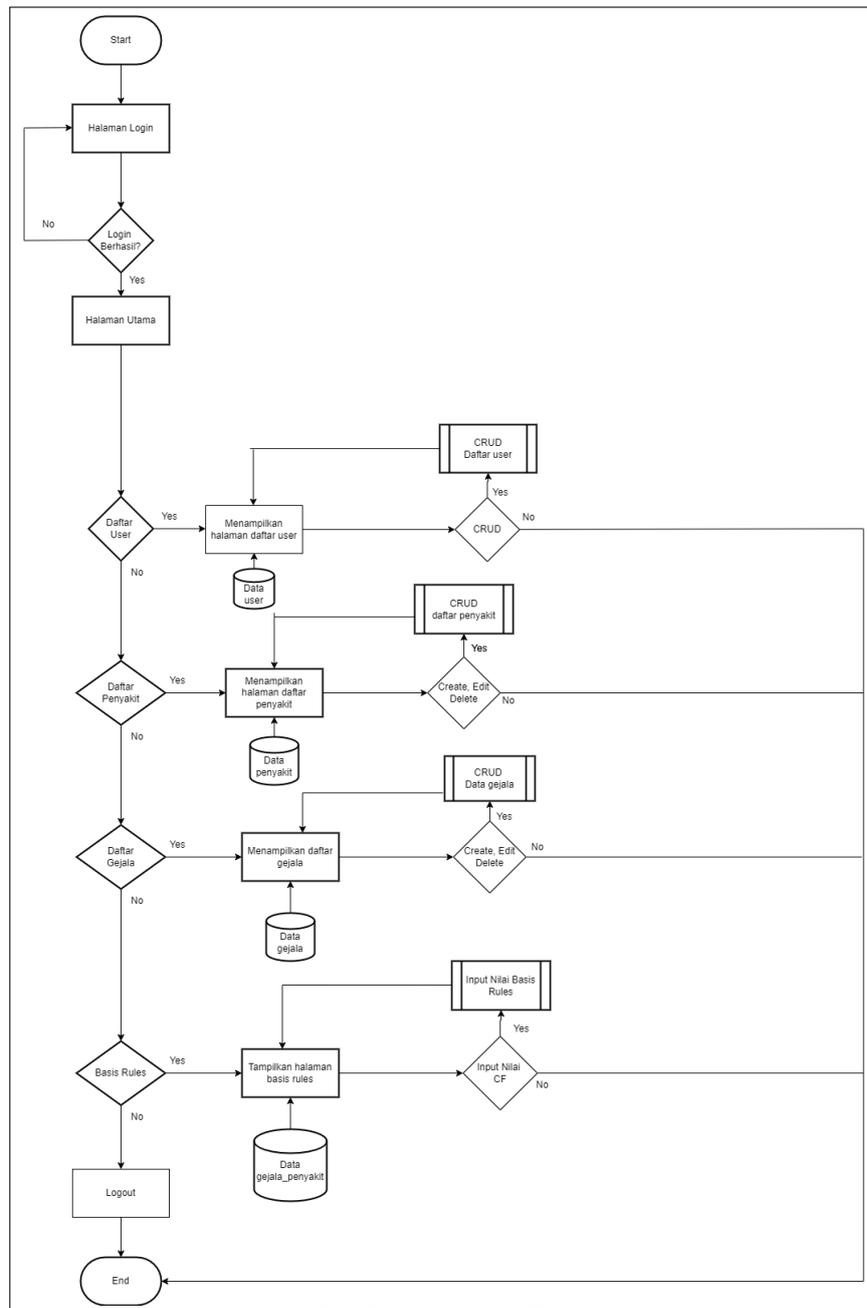
Pada Gambar 3.3 berisikan flowchart halaman utama pada user. Pada halaman ini user dapat melihat isi dari home terlebih dahulu lalu user dapat memilih

menu yang berada disebelah kiri, menu tersebut terdiri dari menu diagnosa, menu riwayat diagnosa, menu credit dan menu pengetahuan. Pada menu diagnosa user dapat menginput gejala sesuai yang dirasakan lalu dapat melihat hasil diagnosa sesuai dengan perhitungan dari nilai pakar dan nilai dari user pada riwayat diagnosa. User juga dapat melihat credit yang berisikan siapa pakar dibalik sistem diagnosa penyakit faringitis ini dan siapa yang membuat atau membangun sebuah *website*-nya. Lalu ada menu pengetahuan yang berisikan artikel singkat terkait tiga penyakit faringitis yaitu faringitis virus, faringitis streptokokus, dan faringitis kronik, dengan adanya artikel singkat user dapat mengetahui apa bedanya dari ketiga penyakit faringitis tersebut.

3.2.2 Flowchart Admin

flowchart admin dibuat untuk merancang dalam pembuatan sistem ini, jika admin berhasil login maka admin masuk kedalam halaman admin



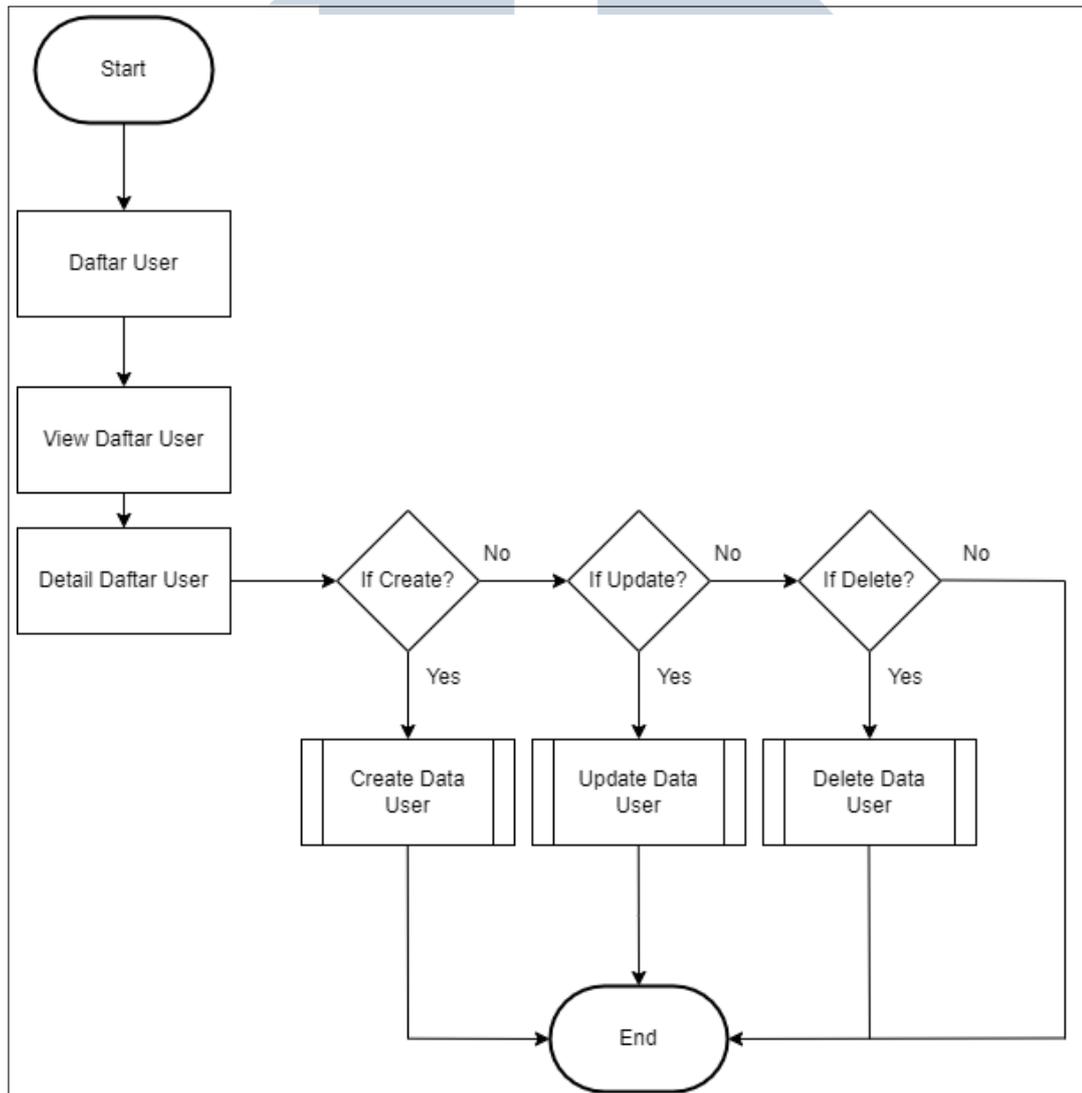


Gambar 3.4. Flowchart Admin

Pada Gambar 3.4 berisikan flowchart Admin. Pada halaman ini admin dapat melakukan pengubahan, penghapusan atau penambahan data pada menu daftar gejala, daftar user, daftar penyakit. Admin juga dapat menginput nilai yang telah ditentukan oleh pakar dari asing-masing gejala pada menu *Basis rules*.

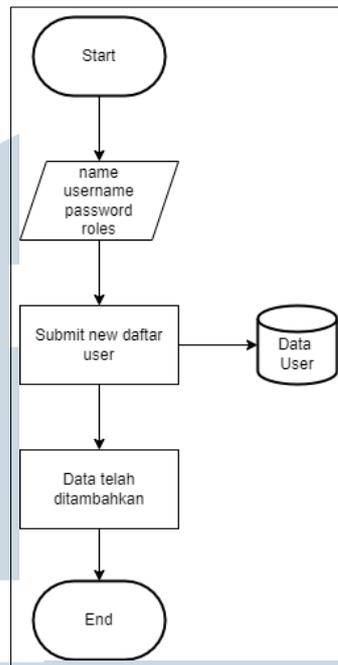
A Flowchart Daftar User Admin

Flowchart daftar user admin dibuat untuk merancang dalam pembuatan sistem ini, pada flowchart ini admin dapat melakukan CRUD daftar user.



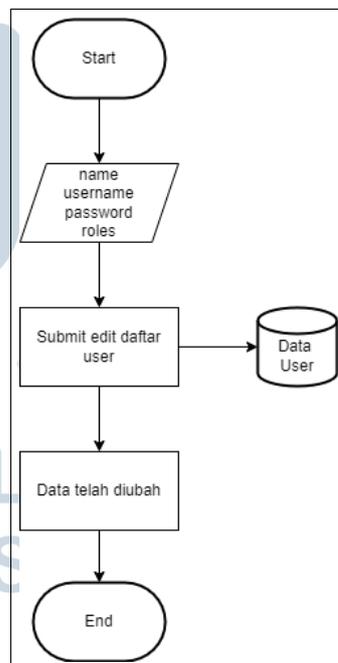
Gambar 3.5. Flowchart CRUD daftar user

Pada Gambar 3.5 berisikan flowchart halaman daftar user, pada halaman ini admin dapat menambahkan data user, mengedit data user, melihat data user, dan menghapus data user. Pada menu tambah data user dan edit data user, admin diminta untuk melengkapi isi form yang telah diberikan jika salah satu tidak lengkap maka data user akan terjadi kesalahan.



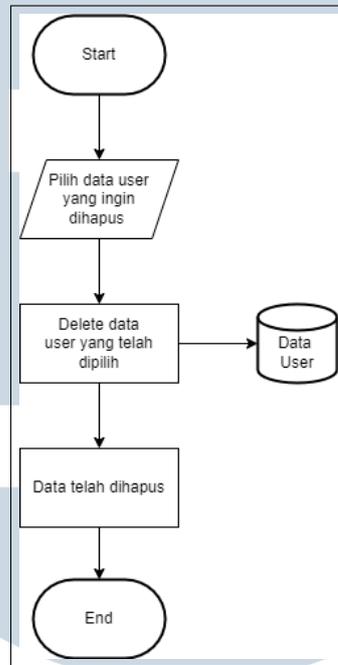
Gambar 3.6. Flowchart Admin create daftar user

Pada Gambar 3.6 berisikan flowchart untuk admin membuat data baru pada menu daftar user. Dalam menambahkan data baru admin harus memasukkan *name*, *username*, *password* dan *roles*.



Gambar 3.7. Flowchart Admin update daftar user

Pada Gambar 3.7 berisikan flowchart untuk admin menambahkan data baru pada menu daftar user. Dalam menambahkan data baru admin harus memasukkan *name, username, password* dan *roles*.



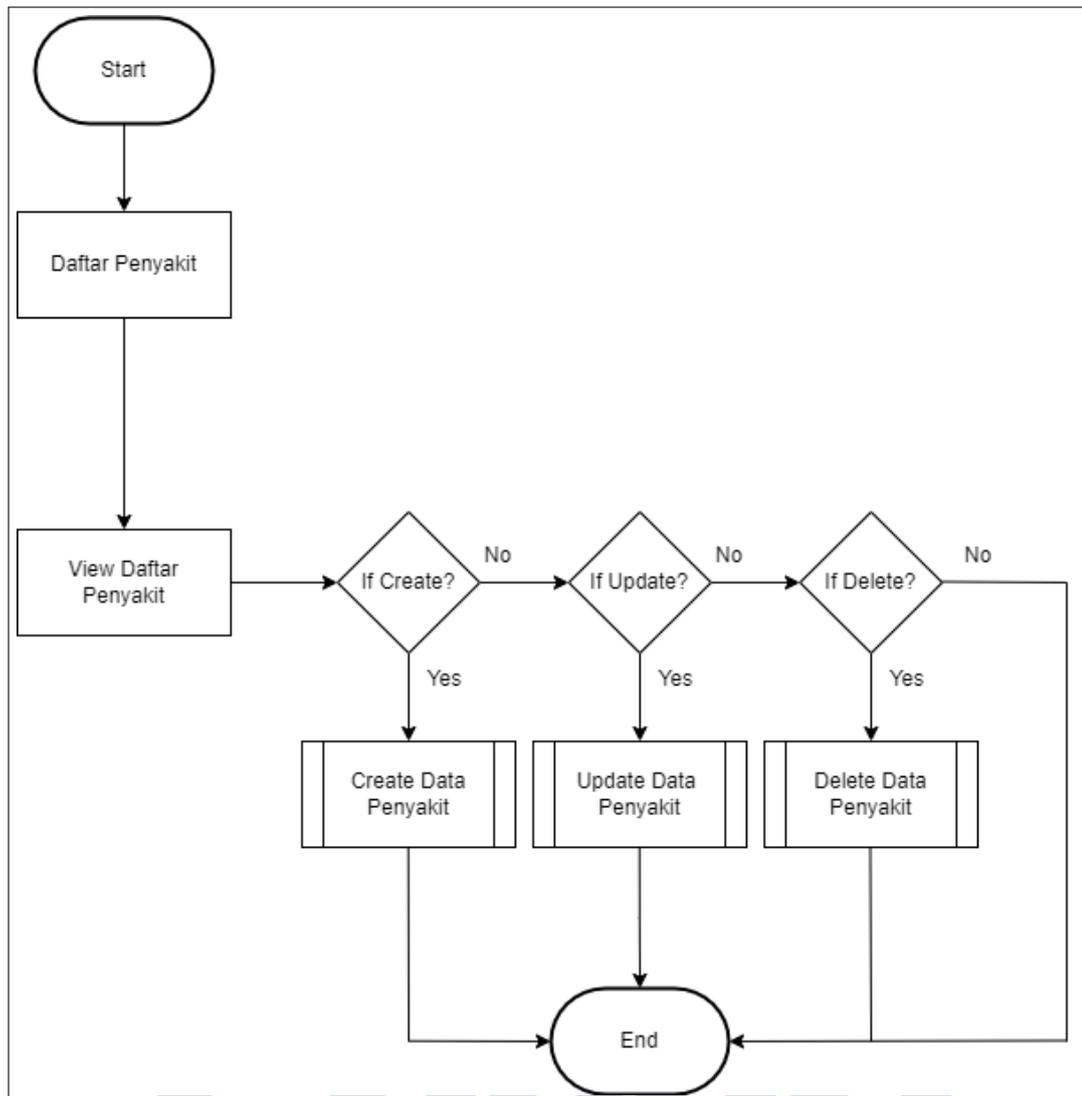
Gambar 3.8. Flowchart Admin delete daftar user

Pada Gambar 3.8 berisikan flowchart untuk admin menghapus data user pada menu daftar user.

B Flowchart Halaman Admin Daftar Penyakit

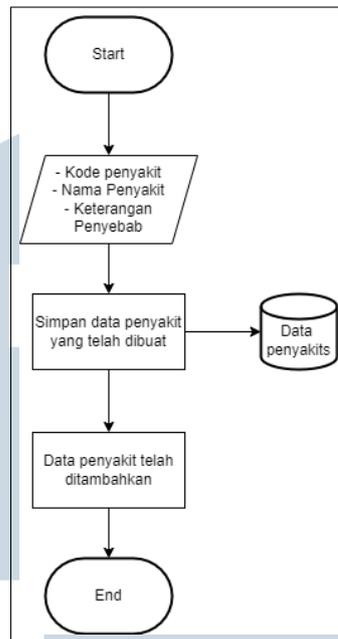
Flowchart halaman admin daftar penyakit dibuat untuk merancang dalam pembuatan sistem ini, pada flowchart ini admin dapat melakukan CRUD pada daftar penyakit

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.9. Flowchart CRUD daftar penyakit

Pada Gambar 3.9 berisikan flowchart halaman daftar penyakit. Admin juga dapat mengubah data penyakit, menambahkan data penyakit dan juga menghapus data penyakit. Jika admin ingin menambahkan data atau mengubah data penyakit maka admin harus mengisi form dengan lengkap jika pengisian tidak lengkap maka data yang ingin ditambahkan maupun diubah akan terjadi kesalahan.



Gambar 3.10. Flowchart Halaman admin create daftar penyakit

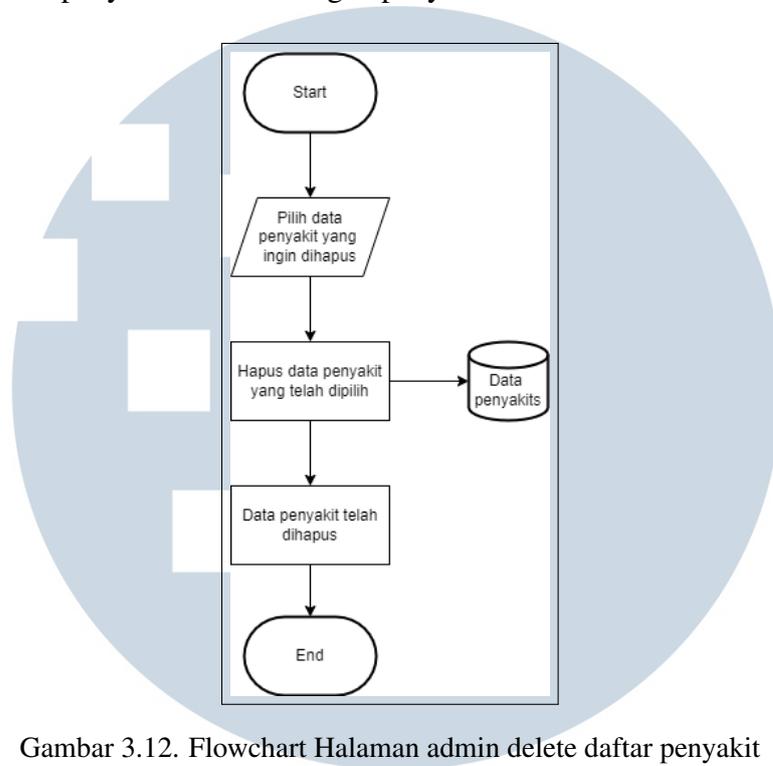
Pada Gambar 3.10 berisikan flowchart untuk admin menambahkan data baru pada menu daftar penyakit. Dalam menambahkan data baru admin harus memasukkan kode penyakit, nama penyakit dan keterangan penyebab.



Gambar 3.11. Flowchart Halaman admin update daftar penyakit

Pada Gambar 3.11 berisikan flowchart untuk admin mengubah data pada

menu daftar penyakit. Dalam mengubah data baru admin harus memasukkan kode penyakit, nama penyakit dan keterangan penyebab.



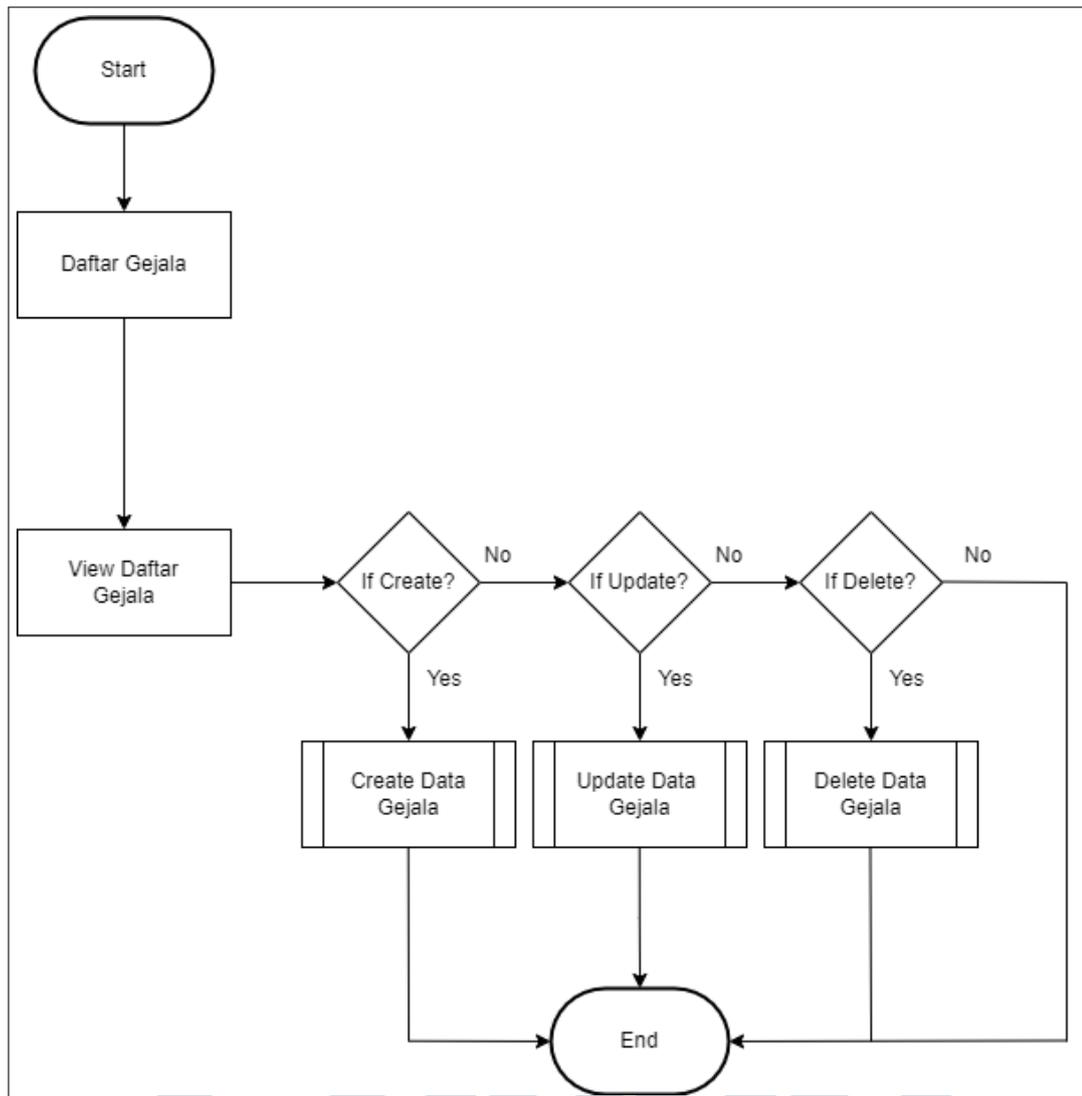
Gambar 3.12. Flowchart Halaman admin delete daftar penyakit

Pada Gambar 3.12 berisikan flowchart untuk admin menghapus data penyakit.

C Flowchart Halaman Admin Daftar Gejala

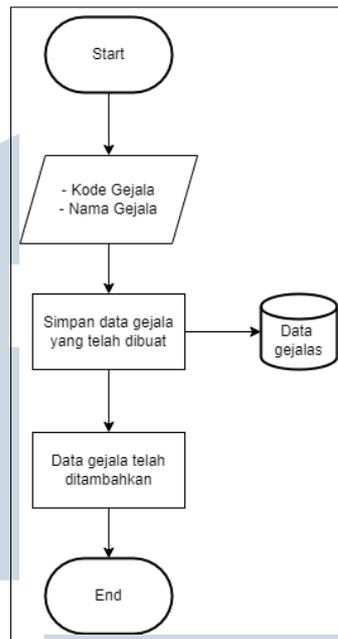
Flowchart ini dibuat untuk merancang dalam pembuatan sistem ini, pada flowchart ini admin dapat melakukan CRUD pada daftar gejala.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



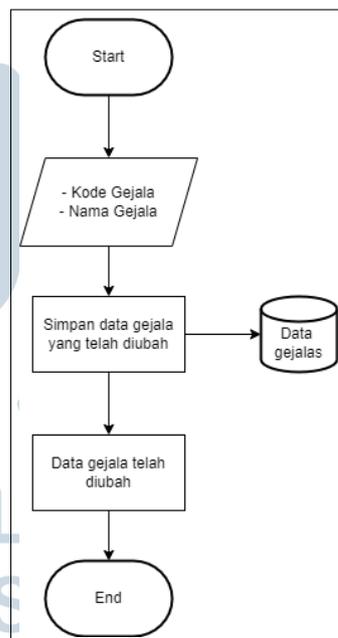
Gambar 3.13. Flowchart Halaman CRUD daftar gejala

Pada Gambar 3.13 berisikan flowchart halaman daftar gejala, pada halaman ini admin dapat menambahkan data gejala, mengedit data gejala, dan menghapus data gejala. Pada menu tambah data gejala dan edit data gejala, admin diminta untuk melengkapi isi form yang telah diberikan jika salah satu tidak lengkap maka data gejala akan terjadi kesalahan.



Gambar 3.14. Flowchart admin create daftar gejala

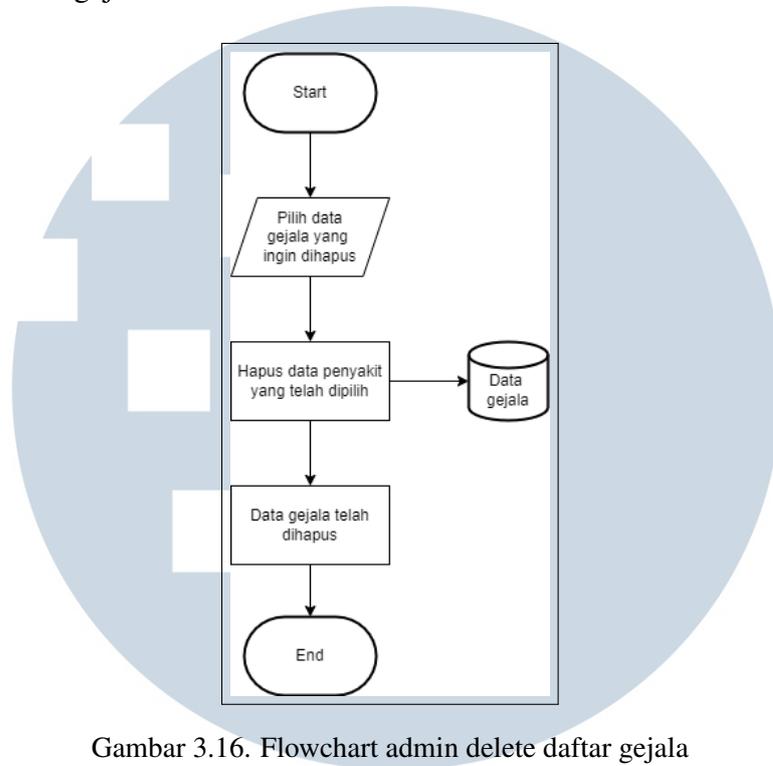
Pada Gambar 3.14 berisikan flowchart untuk admin menambahkan data baru pada menu daftar gejala. Dalam mengubah data baru admin harus memasukkan kode gejala dan nama gejala.



Gambar 3.15. Flowchart admin update daftar gejala

Pada Gambar 3.15 berisikan flowchart untuk admin mengubah data pada

menu daftar gejala. Dalam mengubah data baru admin harus memasukkan kode gejala dan nama gejala.



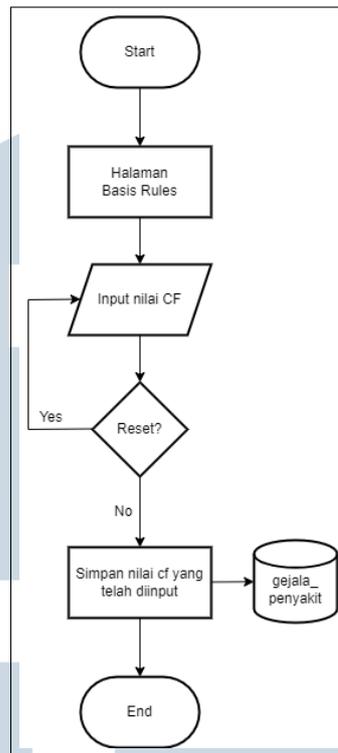
Gambar 3.16. Flowchart admin delete daftar gejala

Pada Gambar 3.16 berisikan flowchart untuk admin menghapus data gejala pada menu daftar penyakit.

D Flowchart input nilai Basis Rules

Flowchart ini dibuat untuk merancang dalam pembuatan sistem ini, pada flowchart ini admin dapat memasukkan nilai cf sesuai ketentuan dari pakar.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

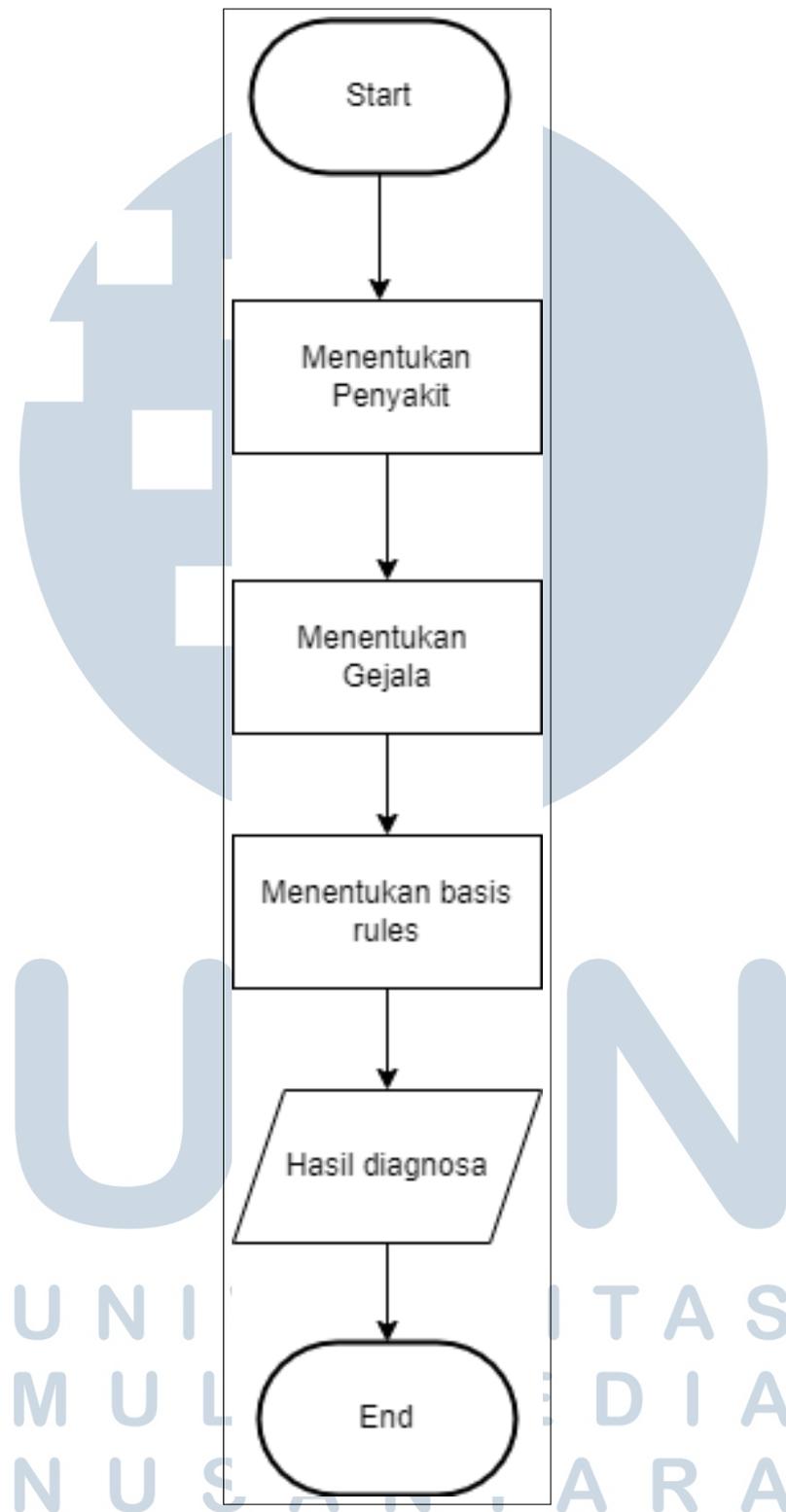


Gambar 3.17. Flowchart input nilai basis rules

Pada Gambar 3.17 berisikan flowchart halaman basis rules. Pada halaman ini admin dapat menginput nilai berdasarkan nilai dari pakar.

E Flowchart Certianty Factor

Flowchart ini dibuat untuk merancang dalam pembuatan sistem ini, pada flowchart adalah alur untuk perhitungan *certainty factor*



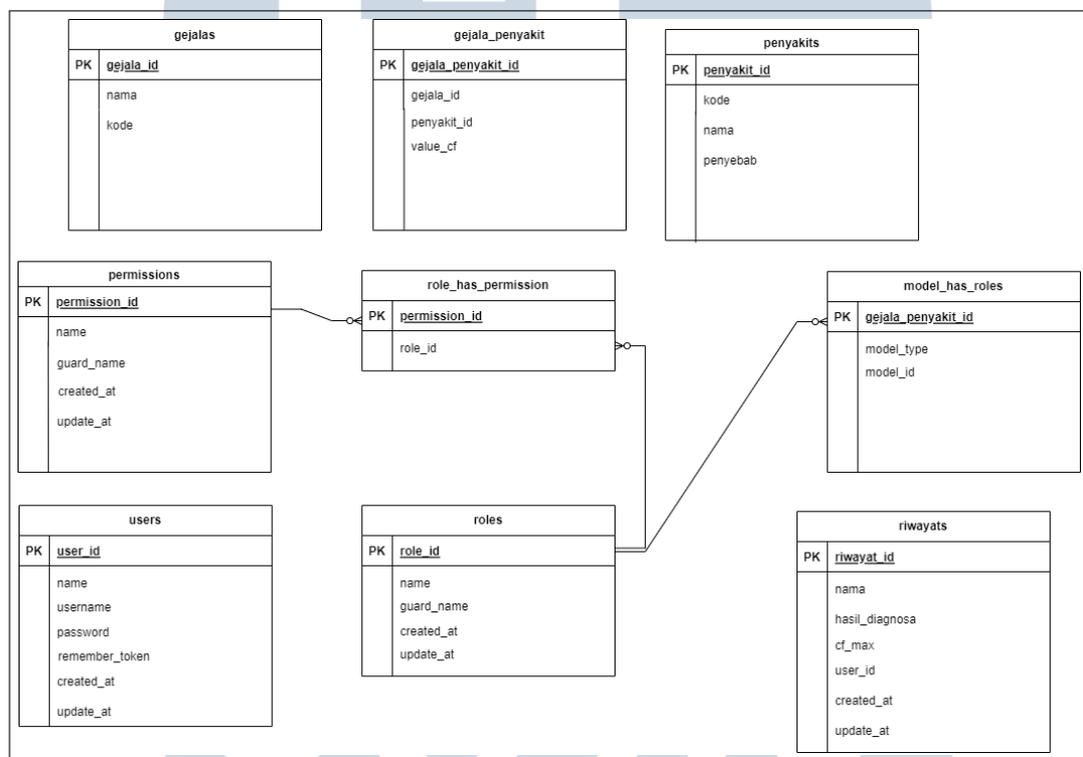
Gambar 3.18. Flowchart Certainty Factor

Pada Gambar 3.18 berisikan flowchart certainty factor. Pada bagian ini

sebelum perhitungan *certainty factor* menentukan penyakit, menentukan gejala, menentukan *basis rules* yang ditentukan oleh Dokter muda Tia Nisya Azura.S.Ked. Lalu melakukan perhitungan *certainty factor* dan mendapatkan hasil dari hitungan tersebut.

F Database Schema

Database schema adalah suatu gambaran untuk membantu pembuatan sistem dalam membangun dan menulis kode database.



Gambar 3.19. Database Schema

Gambar 3.19 adalah *database schema* dari sistem diagnosa penyakit faringitis yang terdiri dari beberapa *table* yaitu gejala, gejala_penyakit, penyakit, permissions, role_has_permission, model_has_roles, users, roles, dan riwayat. Pada tabel gejala untuk menampilkan data gejala, tabel gejala_penyakit untuk menampilkan nilai cf, tabel penyakit untuk menampilkan data penyakit, tabel permissions untuk membedakan izin antara user dan admin, tabel role_has_permission untuk menyesuaikan role dan permission antara admin dan user, tabel model_has_roles model untuk role user, tabel roles untuk memisahkan

antara akun user dan admin, tabel users untuk melakukan login, dan tabel riwayat untuk melihat hasil diagnosa.

3.2.3 Struktur Tabel

A Struktur Tabel User

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id	bigint	20	id user
2	name	varchar	255	nama user
3	username	varchar	255	username user
4	password	varchar	255	password user
5	remember_token	varchar	100	Menyimpan login user
6	created_at	timestamp		Menyimpan tanggal dibuat
7	updated_at	timestamp		Menyimpan tanggal diupdate

Tabel 3.1. Tabel Users

Tabel 3.1 adalah struktur *database* pada tabel user yang digunakan didalam *website*, *Database* user ini digunakan untuk menyimpan data-data user seperti riwayat diagnosa. Tabel user ini juga berisikan untuk login sebagai admin.

B Struktur Tabel Riwayat

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id	bigint	20	Id user
2	nama	varchar	255	Nama user
3	hasil_diagnosa	text		Hasil diagnosa user
4	cf_max	text		Nilai cf tertinggi user
5	gejala_terpilih	text		Gejala yang dipilih user
5	file_pdf	varchar	255	Mengunduh file pdf user
6	created_at	timestamp		Menyimpan tanggal dibuat
7	updated_at	timestamp		Menyimpan tanggal diupdate

Tabel 3.2. Tabel Riwayat

Tabel 3.2 adalah struktur tabel *database* riwayat. Tabel riwayat ini berfungsi untuk menyimpan hasil diagnosa dari user, jadi user dapat melihat riwayat diagnosa setelah melakukan diagnosa.

C Struktur Tabel Penyakit

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id	bigint	20	Id user
2	kode	varchar	255	Kode penyakit
3	nama	varchar	255	Nama penyakit
4	penyebab	text		Penyebab dari penyakit

Tabel 3.3. Tabel Penyakit

Tabel 3.3 adalah struktur tabel *database* penyakit. Tabel ini berfungsi untuk admin menginput data penyakit, mengubah data penyakit, maupun menghapus data penyakit.

D Struktur Tabel Gejala Riwayat

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id	bigint	20	Id user
2	gejala_id	int	10	gejala id user
3	penyakit_id	int	10	penyakit id user
4	value_cf	double	8,2	Nilai cf user

Tabel 3.4. gejala_riwayat

Tabel 3.4 adalah struktur tabel *database* gejala riwayat. Tabel ini berfungsi untuk menentukan penyakit apa yang sedang dialami oleh user berdasarkan gejala yang sudah di input dan mengambil nilai *certainty factor* tertinggi dari 3 kategori penyakit pada Faringitis.

E Struktur Tabel Gejala

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id	bigint	20	Id user
2	nama	varchar	255	nama gejala
3	kode	varchar	255	kode gejala

Tabel 3.5. gejala

Tabel 3.5 adalah struktur tabel *database* gejala. Tabel ini berfungsi untuk admin menambahkan data gejala, mengubah data gejala dan menghapus data gejala yang nantinya akan diisi oleh user.

F Struktur Tabel Permissions

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id	bigint	20	Id
2	name	varchar	255	nama menu atau fitur
3	guard_name	varchar	255	nama guard

Tabel 3.6. permissions

Tabel 3.6 adalah struktur tabel *database permissions*. Tabel ini berfungsi untuk admin menambahkan data gejala, mengubah data gejala dan menghapus data gejala yang nantinya akan diisi oleh user.

G Struktur Tabel Roles

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	id	bigint	20	Id roles
2	name	varchar	255	nama role
3	guard_name	varchar	255	nama guard

Tabel 3.7. roles

Tabel 3.7 adalah struktur tabel roles

H Struktur Tabel Role Has Permissions

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	permission_id	bigint	20	Id permission
2	role_id	bigint	20	id role

Tabel 3.8. role_has_permissions

Tabel 3.8 adalah struktur tabel *database role has permissions*

I Struktur Tabel Model Has Roles

No	Nama Kolom	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	role_id	bigint	20	Id role
2	model_type	varchar	255	model type
3	model_id	bigint	20	id model

Tabel 3.9. role_has_permissions

Tabel 3.9 adalah struktur tabel *database model has roles*

3.2.4 Wireframe

Wireframe adalah design tampilan pada *website* yang akan dibuat atau perancangan UI/UX *website* sebelum *website* dibuat dan dipakai oleh user.

A Wireframe Halaman User

Wireframe halaman user merupakan gambaran awal dari sistem yang telah dibuat untuk *user*. Halaman ini adalah halaman yang akan diakses oleh *user* ketika membuka link dari *website* yang dibuat.

Diagnosa Faringitis

Username

Password

[Create New Account?](#)

Gambar 3.20. Tampilan Wireframe login User dan Admin

Gambar 3.20 adalah perancangan UI login untuk user dan admin. User dan Admin diminta untuk mengisi *username* dan *password*, jika user belum memiliki akun maka user membuat akun terlebih dahulu untuk melakukan diagnosa.

Register

Name

Usrname

Password

Password Confirmation

Gambar 3.21. Tampilan Wireframe register

Gambar 3.21 adalah perancangan UI untuk registrasi user. Untuk user yang belum memiliki akun, user dapat membuat akun terlebih dahulu dengan mengisi Nama, *username*, *password*, dan *password confirmation*.



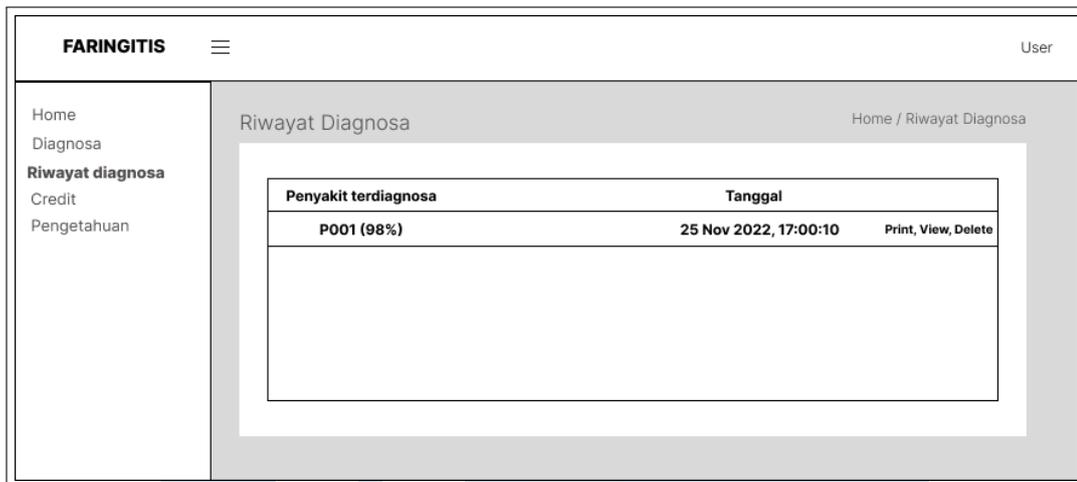
Gambar 3.22. Tampilan Wireframe Home user

Gambar 3.22 adalah perancangan UI untuk home user, disini user dapat mendapatkan informasi singkat dari *image slider* yang telah dibuat dan pada *sidebar* sebelah kiri adalah menu yang ada didalam *website*. Menu diagnosa untuk user melakukan diagnosa, menu riwayat diagnosa untuk user melihat hasil diagnosa, menu credit untuk user melihat siapa pakar dalam diagnosa faringitis ini, dan menu pengetahuan adalah artikel singkat untuk memberikan pengetahuan kepada user mengenai penyakit faringitis.



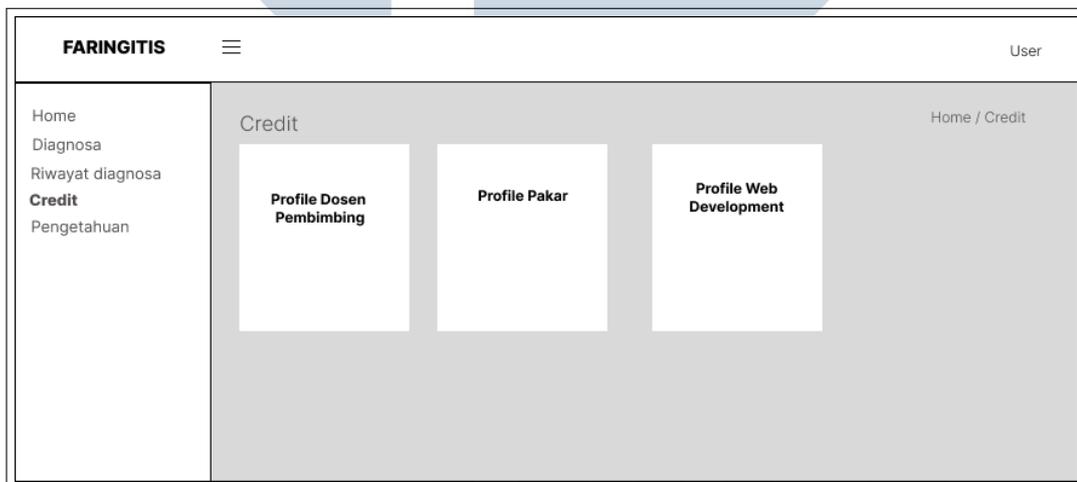
Gambar 3.23. Tampilan Wireframe diagnosa

Gambar 3.23 adalah perancangan UI untuk menu diagnosa. Pada menu ini user dapat melakukan diagnosa dengan memilih gejala-gejala yang sedang dirasakan lalu klik tombol diagnosa sekarang.



Gambar 3.24. Tampilan *Wireframe riwayat diagnosa*

Gambar 3.24 adalah perancangan UI untuk menu riwayat diagnosa. Pada menu ini user dapat melihat riwayat diagnosa atau hasil diagnosa.



Gambar 3.25. Tampilan *Wireframe credit*

Gambar 3.25 adalah perancangan UI untuk menu credit. Pada menu ini user dapat melihat siapa pakar dibalik sistem diagnosa penyakit faringitis.

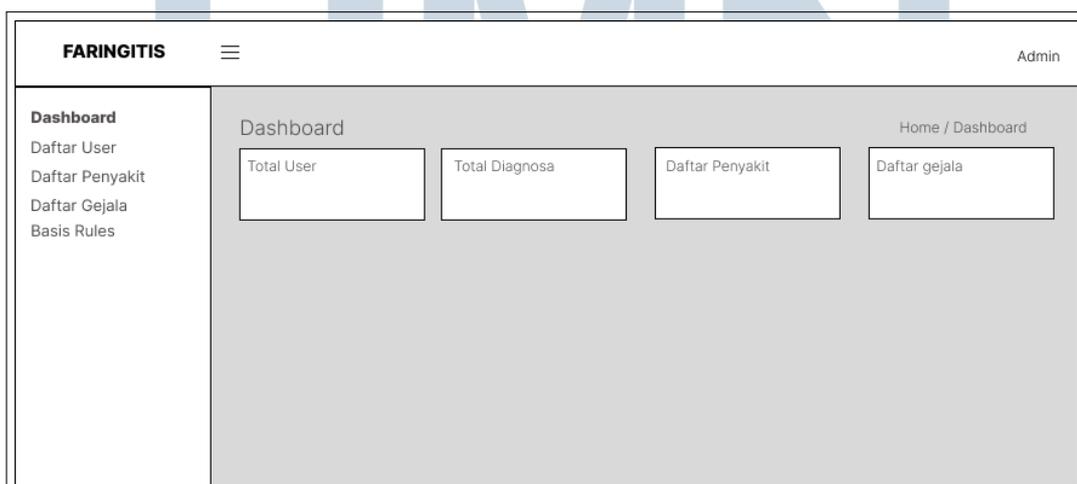


Gambar 3.26. Tampilan *Wireframe pengetahuan*

Gambar 3.26 adalah perancangan UI untuk menu pengetahuan. Pada menu ini user dapat mendapatkan pengetahuan dari artikel singkat mengenai penyakit faringitis.

B Wireframe halaman Admin

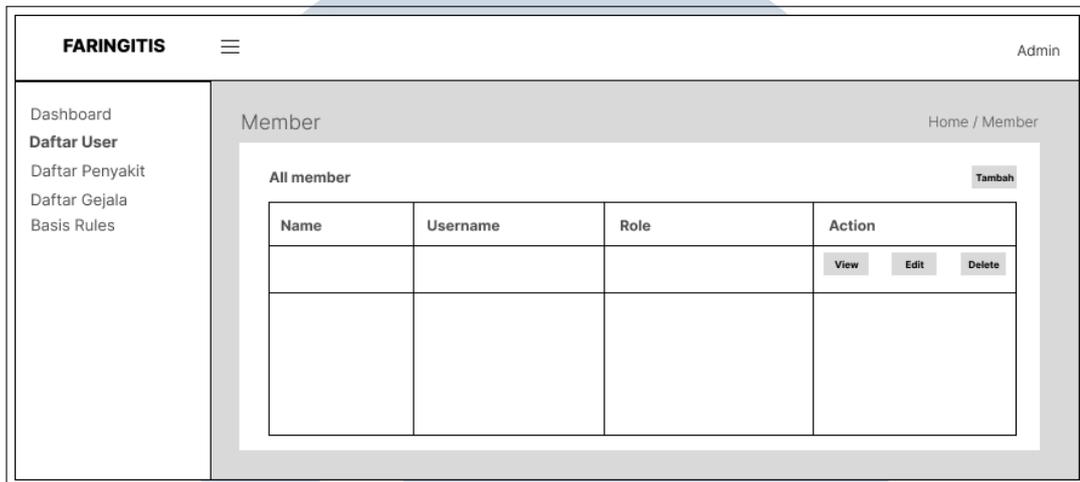
Wireframe halaman admin merupakan gambaran awal dari sistem yang telah dibuat untuk admin. Halaman ini adalah halaman yang akan diakses oleh admin ketika membuka link dari *website* yang dibuat.



Gambar 3.27. Tampilan *Wireframe dashboard admin*

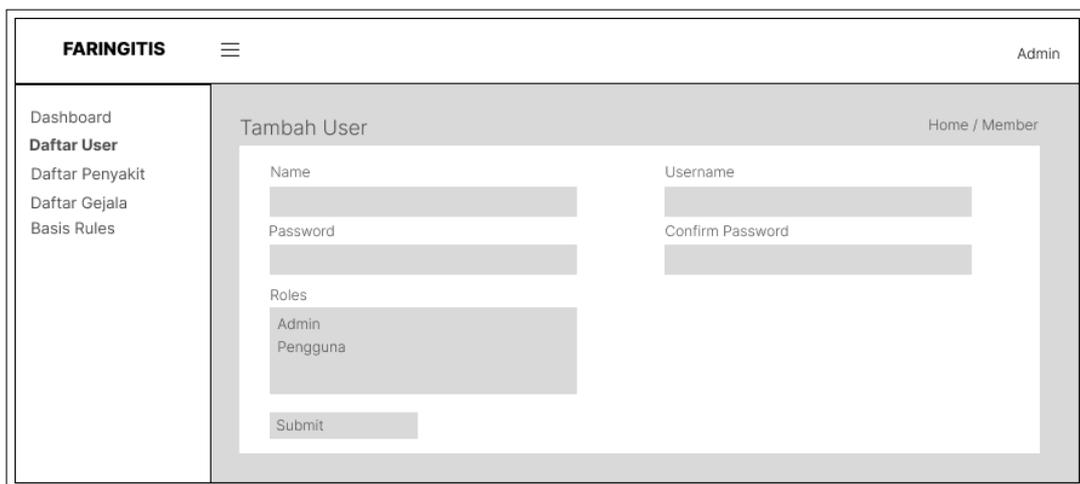
Gambar 3.27 adalah perancangan UI untuk *dashboard* admin. Pada menu

ini admin dapat melihat berapa total user, total diagnosa, daftar penyakit dan daftar gejala. Lalu pada sidebar berisikan menu daftar user, daftar penyakit, daftar gejala dan basis rules.



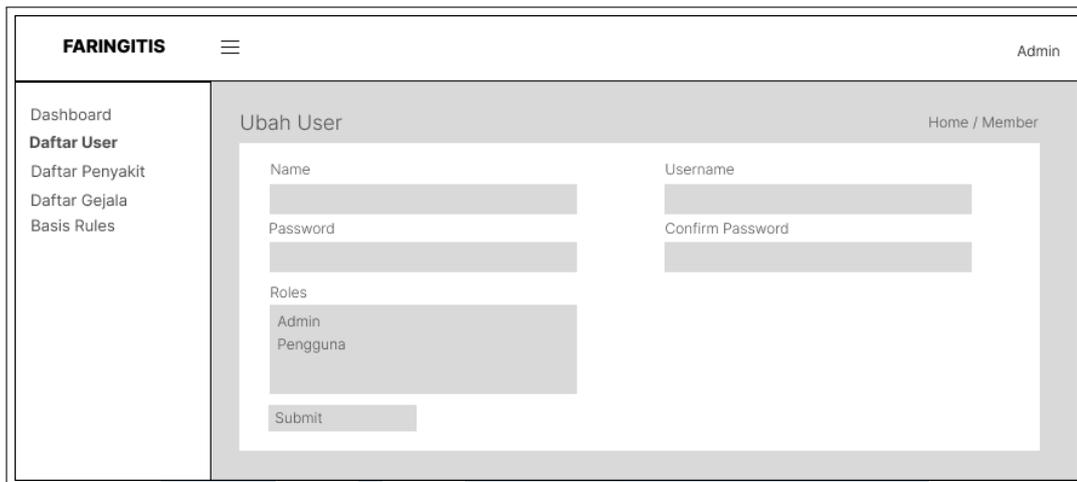
Gambar 3.28. Tampilan Wireframe halaman daftar user admin

Gambar 3.28 adalah perancangan UI untuk tampilan daftar user pada admin. Pada menu ini admin dapat mengubah, menambahkan dan menghapus data user.



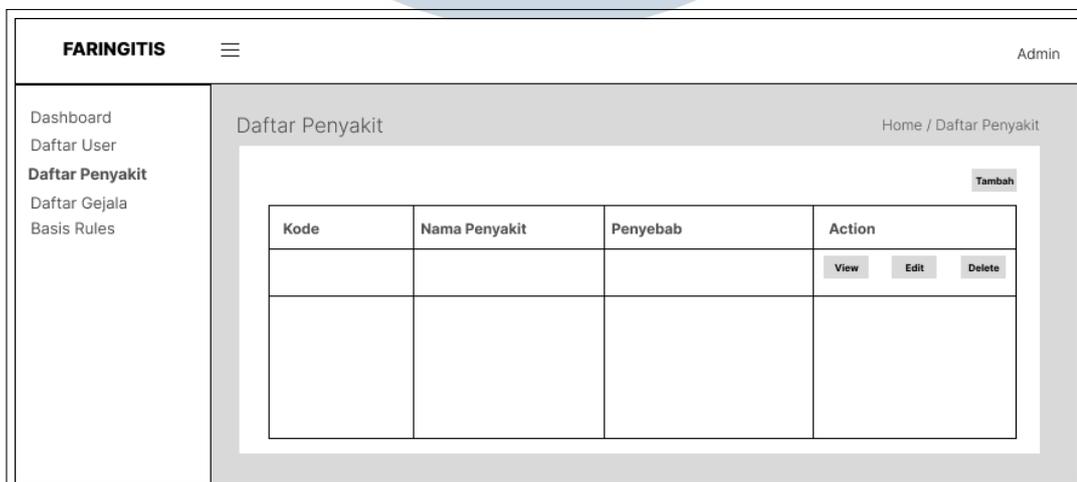
Gambar 3.29. Tampilan Wireframe halaman add daftar user

Gambar 3.29 adalah perancangan UI untuk tampilan menambahkan data pada daftar user pada admin, pada menu ini admin dapat menambahkan data user. Jika ingin menambahkan data user admin harus mengisi nama, *username*, *password*, *password confirm*, dan *roles* lalu klik submit.



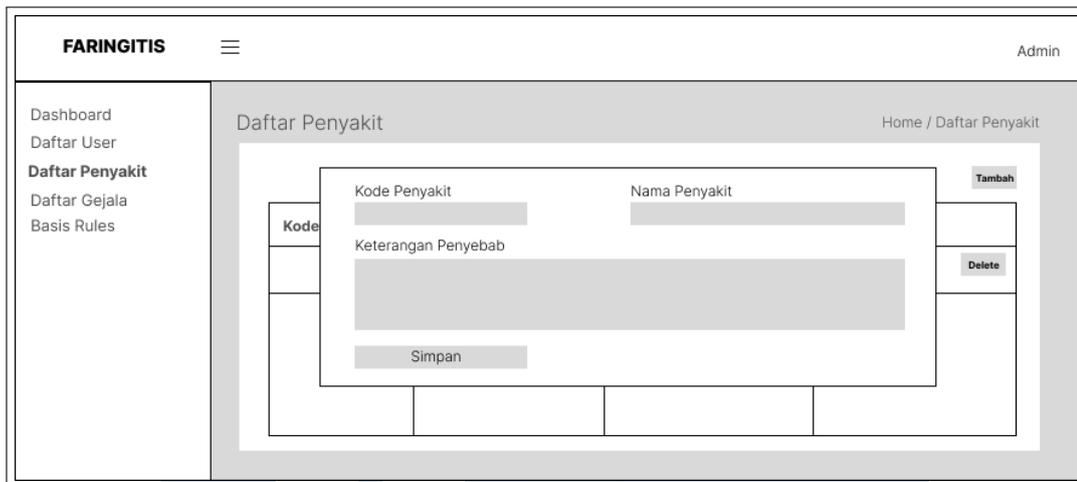
Gambar 3.30. Tampilan Wireframe edit daftar user

Gambar 3.30 adalah perancangan UI untuk tampilan mengubah data pada daftar user pada admin, pada menu ini admin dapat mengubah data user. Jika ingin mengubah data user admin harus mengisi nama, *username*, *password*, *password confirm*, dan *roles* lalu klik submit.



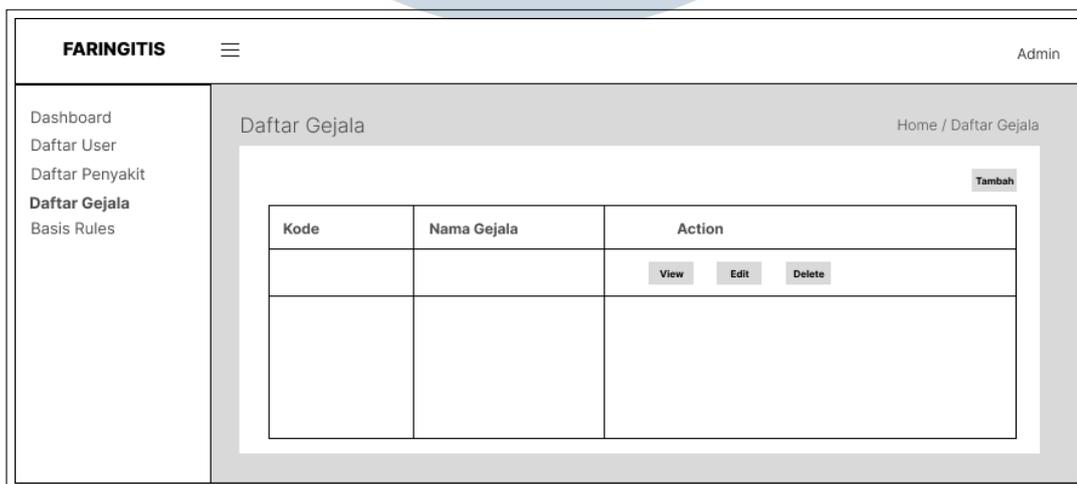
Gambar 3.31. Tampilan Wireframe daftar penyakit

Gambar 3.31 adalah perancangan UI untuk tampilan daftar penyakit pada admin. Pada menu ini admin dapat mengubah, menghapus dan menambahkan data penyakit



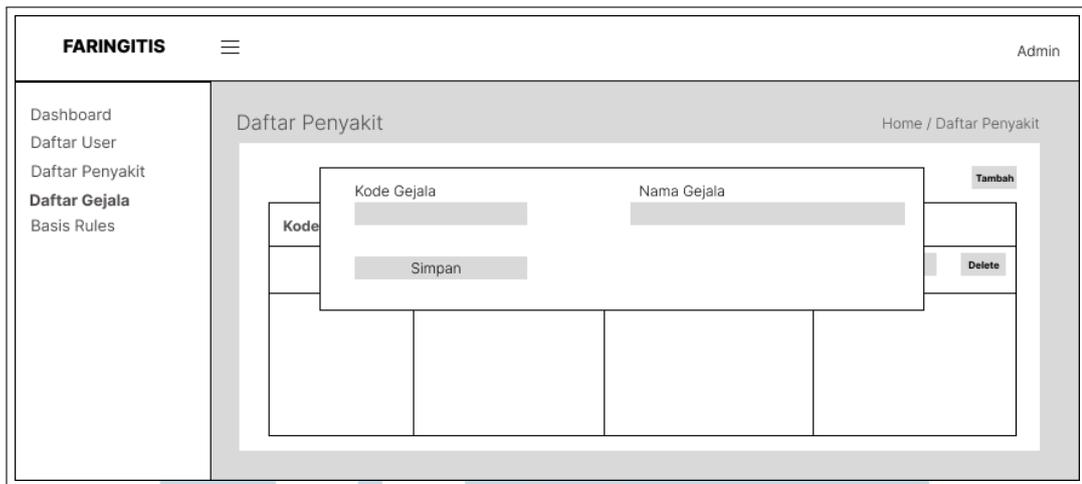
Gambar 3.32. Tampilan Wireframe tambah dan mengubah daftar penyakit

Gambar 3.32 adalah perancangan UI untuk tampilan menambahkan dan mengubah data pada menu daftar penyakit. Admin dapat mengubah atau menambahkan data penyakit dengan menginput kode penyakit, nama penyakit dan keterangan penyebab.



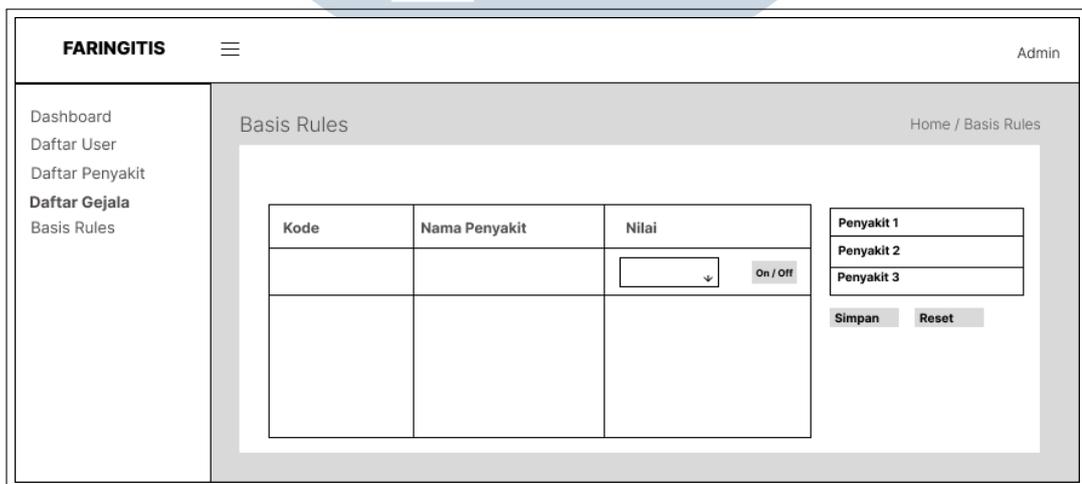
Gambar 3.33. Tampilan Wireframe daftar gejala

Gambar 3.33 adalah perancangan UI untuk tampilan daftar gejala. Pada menu ini admin dapat mengubah, menambahkan dan menghapus data pada menu daftar gejala.



Gambar 3.34. Tampilan Wireframe tambah dan mengubah daftar gejala

Gambar 3.34 adalah perancangan UI untuk tampilan mengubah dan menambahkan data pada menu daftar gejala. Admin dapat mengubah data gejala dengan menginput kode gejala dan nama gejala.



Gambar 3.35. Tampilan Wireframe basis rules

Gambar 3.35 adalah perancangan UI untuk tampilan basis rules. Pada menu ini admin dapat menginput nilai pergejala sesuai dengan nilai dari pakar, dan disini admin juga dapat menonaktifkan nilai dari gejala yang sekiranya memiliki nilai 0.